

PROSIDING

Seminar Nasional Sastra Anak

"Sastra Anak dan Kreativitasnya"

Sabtu, 28 Mei 2016
di Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta

Diselenggarakan oleh:
Himpunan Sarjana Kesusasteraan Indonesia (HISKI)
komisariat Universitas Ahmad Dahlan dan Balai Bahasa DIY



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL SASTRA ANAK

Sastra Anak dan Kreativitasnya

Editor

Dr. Ratun Untoro, M.Hum.

Drs. Dhanu Priyoprabowa, M.Hum.

Penanggung Jawab

Dr. Tirto Suwondo, M.Hum

Penerbit

Hiski BBY kerja sama dengan Universitas Ahmad Dahlan
d.a. Balai Bahasa DIY

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34 Yogyakarta

Telp. 0274 (562070), Fax. (0274) 580667

Email: hiskibby@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
All Right Reserved

ISBN 978-602-6284-53-2

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987

Perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982

Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

Susunan Kepanitiaan Kegiatan
SEMINAR NASIONAL SASTRA ANAK
Sastra Anak dan Kreativitasnya
Himpunan Sarjana Kesusasteraan Indonesia (HISKI)
Komisariat Universitas Ahmad Dahlan dan Balai Bahasa DIY
Yogyakarta, 28 Mei 2016

Penanggung jawab	1. Dr. Rina Ratih Sri Sudaryani, M. Hum 2. Siti Ajar Ismiyati, S.Pd., M.A.	Ketua HISKI Kom UAD Ketua HISKI Kom BB DIY
Ketua	1. Yohanes Aji Satyoko S.S., M.A. 2. Wachid Eko Purwanto, M.A.	HISKI Kom BB DIY HISKI Kom UAD
Sekretaris	1. Latief Setia Nugraha, S.Pd.,M.A. 2. Fitri Merawati, S.Pd.,M.A.	HISKI Kom BB DIY HISKI Kom UAD
Bendahara	1. Ulaya Agiani S.S.,M.Hum. 2. Wuroidatil Hamro, S.S.	HISKI Kom UAD HISKI Kom BB DIY
Sie Acara	1. Ahmad Zamzuri, S. Pd. 2. Yosi Wulandari, S.Pd.,M.Pd.	HISKI Kom BB DIY HISKI Kom UAD
Sie Kesekretariatan	1. Astri Fajria, S.S.,M.Pd.BI. 2. Tri Rina, S.S.,M.H.um 3. Drs. Sri Haryatmo, M.Hum.	HISKI Kom UAD HISKI Kom UAD HISKI Kom BB DIY
Sie Konsumsi	1. Sutiyem, S.Pd.	HISKI Kom BB DIY
Sie Perlengkapan	1. Sariatmo	HISKI Kom BB DIY
Sie Humas /Publikasi	1. Dr. Ratun Untoro, M.Hum. 2. Darmawan, S.Pd.,M.A.	HISKI Kom BB DIY HISKI Kom UAD
Sie Seminar	1. Drs. Herry Mardianto 2. Drs. Dhanu Priyoprabowa, M.Hum. 3. Nindwihapsari, S.S. 4. Sucipto, S.Pd.,M.Pd.BI. 5. M. Ardy Kurniawan, S.S.,M.A.	HISKI Kom BB DIY HISKI Kom BB DIY HISKI Kom BB DIY HISKI Kom UAD HISKI Kom UAD

Prakata

Pengantar Panitia

Seminar Nasional Sastra Anak bertema *Membangun Karakter Anak melalui Sastra Anak* diselenggarakan oleh Himpunan Sarjana Kesusasteraan Indonesia (HISKI) komisariat Universitas Ahmad Dahlan dan Balai Bahasa Yogyakarta pada Sabtu, 28 Mei 2016 di Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta. Seminar Nasional Sastra Anak ini dibuka dengan pemaparan yang sangat menggugah oleh pemakalah utama, Prof Riris K. Toha Sarumpaet, MSc., Ph.D., Guru Besar Fakultas Budaya Universitas Indonesia. Selanjutnya, seminar ini diikuti oleh beberapa pemakalah pendamping dan peserta yang berasal dari berbagai instansi di Indonesia melaksanakan diskusi panel sesuai pengelompokan tema yang telah disepakati.

Seminar Nasional Sastra Anak diselenggarakan oleh Himpunan Sarjana Kesusasteraan Indonesia (HISKI) Komisariat Universitas Ahmad Dahlan dan Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta dengan harapan para sarjana kesusasteraan memberikan pemikiran dan memberi kontribusi secara nyata untuk perkembangan sastra khususnya sastra anak. Selain itu, kegiatan seminar nasional yang dilakukan menjadi bukti pelantikan kepengurusan HISKI Komisariat Universitas Ahmad Dahlan dan Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta. Kesuksesan pelaksanaan seminar ini tidak terlepas dari kerja keras seluruh anggota panitia penyelenggara, dorongan jajaran pimpinan Universitas Ahmad Dahlan dan Balai Bahasa Yogyakarta. Keberhasilan ini juga atas berkat dukungan dari para pemakalah utama, pemakalah pendamping, peserta, dan peran serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu demi satu. Atas kerja keras, dorongan dan dukungan berbagai pihak tersebut, disampaikan rasa terima kasih yang tulus.

Sebagai hasil dari seminar nasional sastra anak ini, seluruh makalah yang berasal dari pemakalah utama dan pemakalah pendamping yang telah direvisi diterbitkan dalam prosiding Seminar Nasional Sastra Anak HISKI UAD dan BBY. Semoga prosiding ini dapat memberikan manfaat di lingkup nasional khususnya dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia. Pada kesempatan ini, permohonan maaf kami sampaikan apabila dalam prosiding ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik kami butuhkan demi perbaikan. Adapun hal terakhir yang perlu kami sampaikan adalah permohonan maaf kepada semua pihak, apabila dalam menyelenggarakan seminar ini terdapat banyak kekurangan. Atas kerja sama seluruh pihak kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Catatan Editor

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Prosiding Seminar Sastra Anak “Sastra Anak dan Kreativitasnya” ini. Tulisan-tulisan yang termuat dalam buku ini merupakan karya ilmiah yang telah melalui proses seminar, revisi, dan penyuntingan. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan agar tercapai karya ilmiah yang memadai dan layak disajikan kepada masyarakat, para dosen, peneliti, dan pemerhati bahasa dan sastra terutama yang berkaitan dengan anak sebagai generasi penerus bangsa. Dengan demikian, tidak mengherankan jika sejak panitia mengumumkan penjarangan naskah/makalah hingga terbitnya buku ini memerlukan waktu yang tidak pendek (April—Desember 2016).

Keilmiahan

Pemikiran-pemikiran dan diskusi mengenai sastra anak yang tertuang secara ilmiah perlu terus menerus dilakukan. Bingkai ilmiah perlu ditegaskan agar pembicaraan tidak sekadar sebuah buah bibir, tetapi masuk ke ranah ilmu pengetahuan. Cassirer (1944) mengatakan bahwa ilmu pengetahuan merupakan langkah terakhir dalam perkembangan mental manusia dan boleh dianggap sebagai pencapaian tertinggi dan paling karakteristik dalam kebudayaan manusia. Jika pembicaraan mengenai sastra anak dan kaitannya dengan kreativitas dan karakter anak serta bagaimana pendidikan, pembelajaran, dan proses kreatifnya terbingkai menjadi sebuah ilmu pengetahuan, hal itu merupakan capaian tertinggi manusia dalam berpikir tentang anak. Sebelum menjadi sebuah ilmu pengetahuan, merawat, melindungi, membimbing, dan mengajari anak merupakan tindakan atau perilaku intuisi/naluri makhluk hidup. Hal itu dilakukan oleh semua makhluk hidup dalam rangka mempertahankan keberlangsungan hidup keturunannya agar tidak punah. Pada tataran manusia, tentu tidak hanya berpikir mengenai ketidakpunahan, tetapi juga berpikir mengenai peningkatan kualitas (peradaban).

Sebagai makhluk yang dibekali kecerdasan berpikir yang melebihi makhluk lain, manusia mempunyai berbagai simbol dalam berpikir mengenai peningkatan peradaban manusia. Hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lain yang diungkap oleh Cassirer (1979) bahwa manusia adalah *animal symbolicum*. Simbol-simbol tersebut dalam buku ini mengerucut dalam bentuk karya sastra baik dalam bentuk lisan maupun tulis. Sastra ditengarai sebagai salah satu bentuk simbol atau menurut Riffaterre (1980) adalah ketidaklangsungan ekspresi yang perlu diterjemahkan (baca: dianalisis), dimaknai atau ditafsirkan, dioptimalkan medianya (baca: pembelajarannya), dan ditingkatkan cara penyajiannya. Dengan demikian, isi buku ini bisa dipilah menjadi dua kelompok, yaitu (1) kelompok analisis dan tafsir, dan (2) kelompok media dan pembelajaran.

Kelompok Analisis dan Tafsir

Kelompok ini membahas mengenai kemungkinan-kemungkinan (tafsir) mengenai sastra yang memuat ajaran bagi anak. Hal itu dibahas oleh Sultoni dan Hilmi dalam makalahnya yang berjudul “Mendidik Generasi Berkarakter melalui Sastra Anak”; Ningtyas dalam makalahnya “ Menumbuhkan Semangat Kosmopolitanisme (Simpati dan Solidaritas) dalam Diri Anak melalui Cerita bergambar”; Wahyuni dalam makalah berjudul “Membangun Karakter Anak melalui Cerita Prosa rakyat Berjenis Legenda; Syam dalam makalah “Masihkah Si Kancil Ajarkan Budi Pekerti”; Indrayanti dalam makalahnya “ Nilai-Nilai Moral dalam Antologi Puisi Siswa SD Se-Jatim”; Septiningsih dalam makalahnya “ Pendidikan Karakter Anak melalui Pembelajaran Sastra: Kajian terhadap Cerita Rakyat”; Syahrul dalam makalahnya “Dekonstruksi Cerita untuk Membentuk Karakter Anak”; Lestari dalam makalah berjudul “ Membangun Karakter Berbahasa Santun pada Anak melalui Cerita Rakyat “Lubuk Emas””; Ikhwan dalam makalahnya “ Nilai-Nilai Karakter dalam Macapat Jatiswara mencari Adik sebagai Media Pengembangan Kearifan Lokal Anak Madura”; Puspotingrum dalam makalah “Estetika Kesantunan Berbahasa dalam Pengajaran Sastra Anak di Tingkat Sekolah Dasar Kelas Tinggi”; Utami dalam “Pendidikan Karakter Anak melalui Sastra: Membina Watak Anak melalui Tembang”; Zubaidah dalam “ Pemilihan Nilai Karakter Cerita Anak melalui Analisis Unsur-Unsur Karakter Cerita Rakyat dari Jawa Tengah”; Syafitri dan Hidayati dalam makalah “ Fabel sebagai Alternatif Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra Anak”; Setiyono dalam makalah “Cerita Lebah di Tanah Larangan sebagai Alternatif Pembelajaran Bahasa di Sekolah”; Raharjo dan Setyoningsih dalam makalahnya yang berjudul “Tokoh Utama dalam Novel O Karya Eka Kurniawan dan Relevansinya dengan Penguatan Karakter Anak”; dan makalah Wulandari yang berjudul “Buku, Kutukan, Penyesalan: Pendidikan Karakter bagi Anak dalam Cerita Rakyat Indonesia. Makalah-makalah tersebut berusaha menerjemahkan/menjembatani ketidaklangsungan sebuah karya sastra agar bisa dimengerti dan dipahami oleh anak ataupun orang tua yang hendak mendidik anak-anaknya. Apa yang dilakukan oleh para penulis merupakan upaya menafsirkan kembali atas apa yang termuat dalam sebuah karya sastra. Oleh karena sebagian besar berupa tafsir, meskipun dilengkapi dengan teori dan metode ilmiah, tentu subyektifitas penulis/pemakalah tidak bisa dihindari. Subyektifitas itu terutama berupa penggiringan cara berpikir (memaksa) agar sebuah karya sastra layak dan berguna bagi anak (pendidikan anak). Namun, hal itu sah-sah saja karena pada dasarnya karya sastra adalah multitafsir dan terbuka untuk dibawa ke mana saja oleh para penafsirnya.

Kelompok Media dan Pembelajaran

Kelompok ini memuat makalah yang berisi mengenai media yang bisa dikembangkan agar karya sastra menjadi mudah dijangkau anak-anak serta menarik dan menjadi bagian dari alternatif pembelajaran karakter. Hal itu terlihat pada makalah Efendi yang berjudul “Cerita

Rakyat Nusantara sebagai Media Pembelajaran dan Pembentuk Karakter Anak Usia Dini”; Liliani dalam makalahnya “Mengapa harus Sastra Anak”; Nasiru dalam makalah “Wa Ndiu-Diu: Menyulap Hantu Masa Silam dari Tanah Wallo menjadi Media Pembelajaran dalam Perspektif Gender”; Wachidah dalam “Menjembatani Komunikasi Orang Tua dan Anak: Berkaca pada Kisah Binatang dalam Alquran”; Ismayani dalam makalah “ Pembelajaran Menulis Kreatif Cerita Anak Berbasis Literasi melalui Gaya Quantum Learning”; Djumala dalam makalah berjudul “Sastra Anak dan Media Publikasi Tinjauan Terhadap Bacaan Anak Usia Dini”; Setyaningsing dalam “Kelisanan dan Keberaksaraan dalam Semesta Cerita Anak”; Kartono dalam makalah berjudul “Proses Refleksi di Kelas terhadap Kumpulan Cerpen Majalah *Bobo* Segelas Air untuk Guruku sebagai Upaya Pendidikan Karakter Anak”; Setyabudi dalam “Finding Najwa, Membaca maka Engkau akan Menulis”; Yoesoef dalam makalah “Rekayasa Mencipta Sastra Anak”; Wulan dalam makalahnya “ Pendidikan Karakter dalam Cerita Anak Indonesia sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar”; Lestari dalam “Membangun Karakter Berbahasa Santun pada Anak melalui Cerita Rakyat “Lubuk Emas”; Septiaji dalam “Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Memahami Teks Sastra Tradisional melalui Media Pembelajaran Peta Pikiran Digital”; Wardani dan Manalu dalam makalah berjudul “Optimalisasi Pengenalan Budaya Daerah dan Penanaman Nilai-Nilai Luhur pada Siswa Kelas 5 dan 6 melalui Media Video Animasi 3D Legenda Daerah”; Supartinah dalam makalah “Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra: Mengenalkan Warisan Sastra Klasik Jawa di Sekolah Dasar”; Pramulia dalam makalah “Transformasi Cerita Wayang Kulit ke dalam Bentuk Cerita Mini sebagai Media Pengembangan Karakter Anak”; dan makalah Santoso yang berjudul “Pembelajaran Sastra Anak melalui Video Animasi Cerita Rakyat pada Tingkat Pendidikan Dasar sebagai Bentuk Pengenalan Budaya Nusantara dan Pendidikan Karakter Siswa” serta makalah penutup yang disajikan Purnomowulan yang berjudul “Penulisan Sastra Anak: Sederhana yang Tidak Mudah”. Makalah Purnomowulan tersebut menjadi agak berbeda dengan makalah lain karena memuat cara menulis sastra yang diperuntukkan bagi anak.

Makalah-makalah pada kelompok ini seolah-olah memberi pencerahan atas perkembangan kreatifitas manusia terhadap pemanfaatan karya sastra sebagai alat atau media pembelajaran. Sastra tidak sekadar menjadi dongeng pengantar tidur, tetapi menjadi sesuatu yang bermakna dan penting dipelajari untuk peningkatan peradaban manusia.

Kedua kelompok makalah yang termuat dalam buku ini menunjukkan optimisme para penulis atas kebermanfaatan dan pengaruh sastra terhadap perkembangan karakter anak. Namun, bagaimana sebenarnya dengan bahan bacaan untuk anak setakat ini? Sarumpaet dalam makalahnya “Berpikir Tentang Pembangunan Karakter Anak: Bacaan Anak Indonesia?” menunjukkan kekhawatiran akan munculnya beberapa buku sastra di Indonesia yang kurang berkualitas.

Penutup

Pembicaraan secara ilmiah mengenai karakter anak yang dibangun melalui sastra tidak akan pernah memuaskan. Ia menjadi sebuah ilmu pengetahuan yang terus berkembang mengikuti struktur pengalaman manusia dalam mendidik anak. Meskipun pengalaman itu belum mengarah pada keilmuan, setidaknya pengalaman tersebut bukanlah anggapan kesan inderawi yang tak teratur. Pengalamannya adalah pengalaman yang diorganisasikan dan diartikulasikan serta membentuk struktur tertentu. Hal itu kemudian ditangkap oleh para ilmuwan dan ditata hingga mengarah pada ilmu. Oleh sebab itu, pertemuan dan diskusi ilmiah mengenai sastra anak terus harus dilakukan demi masa depan generasi manusia yang berperadaban tinggi.

Yogyakarta, September 2016

Editor

Ratun Untoro

Dhanu Priyoprabowa

JADWAL KEGIATAN SEMINAR SASTRA ANAK HISKI 2016

Pukul	Dur	Kegiatan	PJ Kegiatan
07.30 – 08.30	60'	Registrasi Peserta+Pembagian Formulir Pendaftaran Anggota Baru HISKI Kom. UAD dan BBDIY	Sie Kesekretariatan, Sie Konsumsi, Bendahara
08.30 – 09.00	30'	Laporan Ketua Panitia Sambutan Ketua HISKI Pusat Sambutan sekaligus pembukaan seminar oleh Kepala BBY Peluncuran Buku Kumpulan Cerita Anak <i>Menjadi Pelangi</i> (UAD) dan <i>Aika Maafkan Aku</i> (BBY)	Sie Acara
09.00 – 09.15	15'	Pelantikan	UAD, BBY, HISKI Pusat
09.15 – 09.35	25'	Pembacaan Cerita Anak (Iqbal H. Saputra)	Sie Acara
09.35 – 10.45	60'	Pemaparan pemakalah utama: Prof. DR. Riris S. (HISKI Pusat)	Sie Acara, Sie Seminar
10.45 – 11.45	60'	1. Dr. Rina Ratih Sri Sudaryani, M.Hum. (UAD) 2. Drs. Umar Sidiq, S.I.P., M.Pd. (BBY)	Sie Acara, Sie Seminar
11.45 – 12.30	60'	ISOMA	Sie Konsumsi
12.30 – 15.45	195'	Diskusi panel (dalam lima ruang)	Sie Seminar
15.45 – 16.00	15'	Penutupan	Sie Acara & seluruh Panitia
16.00 – 17.30	30'	Pembagian sertifikat & Pengumpulan formulir pendaftaran anggota baru	Sie Kesekretariatan

JADWAL PRESENTASI PEMAKALAH SEMINAR SASTRA ANAK HISKI 2016

Aula I (STA)

Notulis : Ulaya Ahdiyati, Ardi Kurniawan (UAD)

PANEL I

Moderator : Eva Yenita Syam (Badan Bahasa)

No.	Waktu	Kegiatan	Nama	Judul
1.	12.30—12.40	Presentasi makalah	Achmad Sultoni & Hubbi Saufan Hilmi	Mendidik Generasi Berkarakter melalui Sastra Anak
2.	12.40—12.50		Ayu Ratna Ningtyas	Menumbuhkan Semangat Kosmopolitanisme (Simpati dan Solidaritas) dalam Diri Anak melalui Cerita Bergambar
3.	12.50—13.00		Else Liliani	Mengapa harus Sastra Anak?
4.	13.00—13.25	Tanya Jawab		

PANEL II

Moderator : Dhanu Priyo Prabowo (BBY)

No.	Waktu	Kegiatan	Nama	Judul
1.	13.25—13.35	Presentasi makalah	Erlin Aprilia Efendi	Cerita Rakyat Nusantara sebagai Media Pembelajaran dan Pembentuk Karakter Anak Usia Dini
2.	13.35—13.45		Erna Wahyuni	Membangun Karakter Anak melalui Cerita Prosa Rakyat Berjenis Legenda: Usaha Pengenalan Sastra Lisan di Daerah Perbatasan Kalimantan Utara dalam Pembelajaran Sastra Anak
3.	13.55—14.05		Eva Yenita Syam	Masihkah Si Kancil Ajarkan Budi Pekerti?
4.	14.05—14.30	Tanya Jawab		

PANEL III

Moderator : Else Liliani (UNY)

No.	Waktu	Kegiatan	Nama	Judul
1.	14.30—14.50	Presentasi makalah	La Ode Gusman Nasiru	Wa Ndiu-Diu: menyulap Hantu Masa Silam dari Tanah Wallo menjadi Media Pembelajaran dalam Perspektif Gender
2.	14.50—15.00		Liana Rochmatul Wachidah	Menjembatani Komunikasi Orang Tua dan Anak: Berkaca pada Kisah Binatang dalam Alquran
3.	15.00—15.45	Tanya Jawab		

Aula II (LANTAI III)

Notulis : Wachid Eko Purwanto (UAD)

PANEL I

Moderator : Ninawati Syahrul (Badan Bahasa)

No.	Waktu	Kegiatan	Nama	Judul
1.	12.30—12.40	Presentasi makalah	Lustantini Septiningsih	Pendidikan Karakter terhadap Anak melalui Pembelajaran Sastra: Kajian terhadap Cerita Rakyat
2.	12.40—13.10		Neneng Sri Wulan	Pendidikan Karakter dalam Cerita Anak Indonesia sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar
5.	13.10—13.25	Tanya Jawab		

PANEL II

Moderator : Lustantini Septiningsih (Badan Bahasa)

No.	Waktu	Kegiatan	Nama	Judul
1.	13.25—13.35	Presentasi makalah	Ninawati Syahrul	Dekonstruksi Cerita untuk Membentuk Karakter Anak: Menelisik Sisi Lain Makna Cerita “Si Malin Kundang”
2.	13.35—13.45		Try Annisa Lestari	Membangun Karakter Berbahasa Santun pada Anak melalui Cerita Rakyat “Lubuk Emas”
3.	13.55—14.05		Wahid Khoirul Ikhwan	Nilai-nilai Karakter dalam Macapat Jatiswara mencari Adik sebagai Media Pengembangan Kearifan Lokal Anak Madura
5.	14.05—15.00	Tanya Jawab		

Aula III (LANTAI III)

Notulis : Siti Ajar Ismiyati (BBY), Astry Fajria (UAD)

PANEL I

Moderator : Enny Zubaidah (UNY)

No.	Waktu	Kegiatan	Nama	Judul
1.	12.30—12.40	Presentasi makalah	Aji Septiaji	Implementasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Memahami Teks Sastra Tradisional melalui Media Pembelajaran Peta Pikiran Digital
2.	12.40—12.50		Encil Puspitoningrum	Estetika Kesantunan Berbahasa dalam Pengajaran Sastra Anak di Tingkat Sekolah Dasar Kelas Tinggi
3.	12.50—13.00		HR. Utami	Pendidikan Karakter Anak melalui Sastra: Membina Watak Anak melalui Tembang
4.	13.00—13.25	Tanya Jawab		

PANEL II

Moderator : HR. Utami

No.	Waktu	Kegiatan	Nama	Judul
1.	13.25—13.35	Presentasi makalah	Enny Zubaidah	Pemilihan Nilai Karakter Cerita Anak melalui Analisis Unsur-unsur Karakter Cerita Rakyat dari Jawa Tengah
2.	13.35—13.45		Husni Dwi Syafitri dan Fatma Hidayati	Fabel sebagai Alternatif Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra Anak
3.	13.55—14.05		Indri Kusuma Wardani dan Iko Agustina Boang Manalu	Optimalisasi Pengenalan Budaya Daerah dan Penanaman Nilai-nilai Luhur pada Siswa Kelas 5 dan 6 melalui Media Video Animasi 3D Legenda daerah
4.	14.05—15.00	Tanya Jawab		

Aula IV (UKBI)

Notulis : Yosi Wulandari (UAD), Ratun Untoro (BBY)

PANEL I

Moderator : Nindwihapsari (BBY)

No.	Waktu	Kegiatan	Nama	Judul
1.	12.30—12.40	Presentasi makalah	Setiyono	Cerita Lebah di Tanah Larangan sebagai Alternatif Pembelajaran Bahasa di Sekolah
2.	12.40—12.50		Supartinah	Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra: Mengenalkan Warisan Sastra Klasik Jawa di Sekolah Dasar
3.	12.50—13.00		Pana Pramulia	Transformasi Cerita Wayang Kulit ke dalam Bentuk Cerita Mini sebagai Media Pengembangan Karakter Anak
4.	13.00—13.25	Tanya Jawab		

PANEL II

Moderator : Wuroidatil Hamro (BBY)

No.	Waktu	Kegiatan	Nama	Judul
1.	13.25—13.35	Presentasi makalah	Yusuf Muflikh Raharjo & Titi Setyoningsih	Tokoh Utama dalam Novel O Karya Eka Kurniawan dan Relevansinya dengan Penguatan Karakter Anak
2.	13.35—13.45		Ade Agil Santoso	Pembelajaran Sastra Anak melalui Video Animasi Cerita Rakyat pada Tingkat Pendidikan Dasar sebagai Bentuk Pengenalan Budaya Nusantara dan Pendidikan Karakter Siswa
3.	13.55—14.05		N. Rinaju Purnomowulan	Penulisan Sastra Anak: Sederhana yang Tidak Mudah
4.	14.05—14.15		Yosi Wulandari	Butu, Kutukan, Penyesalan: Pendidikan Karakter bagi Anak dalam Cerita Rakyat Indonesia.
5.	14.15—15.00	Tanya Jawab		

Aula V (POERWADARMINTA)

Notulis : Sri Haryatmo (BBY), Prapti Rahayu (BBY)

PANEL I

Moderator : St. Kartono (SMA Kolese De Britto)

No.	Waktu	Kegiatan	Nama	Judul
1.	12.30—12.40	Presentasi makalah	R. Mekar Ismayani	Pembelajaran Menulis Kreatif Cerita Anak Berbasis Literasi melalui Gaya Quantum Learning
2.	12.40—12.50		Ratna Djumala	Sastra Anak dan Media Publikasi Tinjauan Terhadap Bacaan Anak Usia Dini
3.	12.50—13.00		Setyaningsih	Kelisanan dan Keberaksaraan dalam Semesta Cerita Anak
4.	13.00—13.25	Tanya Jawab		

PANEL II

Moderator : Setyaningsih

No.	Waktu	Kegiatan	Nama	Judul
1.	13.25—13.35	Presentasi makalah	St. Kartono	Proses Refleksi di Kelas terhadap Kumpulan Cerpen Majalah <i>Bobo</i> Segelas Air untuk Guruku sebagai Upaya Pendidikan Karakter Anak
2.	13.35—13.45		Titis Seyabudi	Finding Najwa, Membaca Maka Engkau akan Menulis
3.	13.55—14.05		M. Yoesoef	Rekayasa Mencipta Sastra Anak
4.	14.05—14.15		Tri Indrayanti	Nilai-nilai Moral dalam Antologi Puisi Siswa SD Se-Jatim
5.	14.15—15.00	Tanya Jawab		

DAFTAR ISI

Susunan Kepanitiaan

Pengantar Panitia

Catatan Editor

Daftar Isi

Jadwal Kegiatan dan Jadwal Presentasi

1. **BERPIKIR TENTANG PEMBANGUNAN KARAKTER ANAK:
BACAAN ANAK INDONESIA?**
Riris K. Toha Sarumpaet **Error! Bookmark not defined.**
2. **MENDIDIK GENERASI BERKARAKTER MELALUI SASTRA
EDUCATE GENERATION OF CHARACTER THROUGH
LITERATURE**
Achmad Sultoni & Hubbi Saufan Hilmi **Error! Bookmark not defined.**
3. **PEMBELAJARAN SASTRA ANAK MELALUI VIDEO ANIMASI
CERITA RAKYAT PADA TINGKAT PENDIDIKAN DASAR
SEBAGAI BENTUK PENGENALAN BUDAYA NUSANTARA DAN
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA**
Ade Agil Santoso **Error! Bookmark not defined.**
4. **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS SASTRA TRADISIONAL
MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PETA PIKIRAN DIGITAL**
Aji Septiaji..... **Error! Bookmark not defined.**
5. **MENUMBUHKAN SEMANGAT KOSMOPOLITANISME
(EMPATI DAN SOLIDARITAS) DALAM DIRI ANAK MELALUI
BUKU CERITA BERGAMBAR**
Ayu Ratna Ningtyas **Error! Bookmark not defined.**
6. **MENGAPA HARUS SASTRA ANAK?**
Else Liliani..... **Error! Bookmark not defined.**
7. **ESTETIKA KESANTUNAN BERBAHASA GURU DALAM
PENGAJARAN SASTRA ANAK DI TINGKAT SEKOLAH DASAR
KELAS TINGGI**
Encil Puspitoningrum..... **Error! Bookmark not defined.**
8. **PEMILIHAN NILAI KARAKTER CERITA ANAK MELALUI
ANALISIS UNSUR-UNSUR KARAKTER CERITA RAKYAT DARI
JAWA TENGAH**
Enny Zubaidah..... **Error! Bookmark not defined.**

9. **CERITA RAKYAT NUSANTARA SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DAN PEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA
DINI**
Erlin Aprilia Efendi..... **Error! Bookmark not defined.**
10. **MEMBANGUN KARAKTER ANAK MELALUI CERITA PROSA
RAKYAT BERJENIS LEGENDA: PENGENALAN SASTRA LISAN
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA ANAKDI PERBATASAN
KALIMANTAN UTARA**
Erna Wahyuni **Error! Bookmark not defined.**
11. **MASIHKAH KANCIL AJARKAN BUDI PEKERTI?**
Eva Yenita Syam..... **Error! Bookmark not defined.**
12. **PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MELALUI SASTRA:
MEMBINA WATAK ANAK MELALUI TEMBANG**
Hr. Utami..... **Error! Bookmark not defined.**
13. **FABEL SEBAGAI ALTERNATIF PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA ANAK**
Husni Dwi Syafutri & Fatma Hidayati..... **Error! Bookmark not defined.**
14. **OPTIMALISASI PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN PADA
SISWA KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA
VIDEO ANIMASI 3D SASTRA TRADISIONAL**
Indri Kusuma Wardani, Iko Agustina Boang Manalu **Error! Bookmark not defined.**
15. **WA NDIUDIU: MENYULAP HANTU MASA SILAM DARI TANAH
WOLIO MENJADI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
PERSPEKTIF GENDER**
La Ode Gusman Nasiru **Error! Bookmark not defined.**
16. **MENJEMBATANI KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK :
BERKACA PADA KISAH BINATANG DALAM ALQURAN**
Liana Rochmatul Wachidah **Error! Bookmark not defined.**
17. **PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMELAJARAN
SASTRA: KAJIAN TERHADAP CERITA RAKYAT**
Lustantini Septiningsih..... **Error! Bookmark not defined.**
18. **REKAYASA MENCIPTA SASTRA ANAK**
M. Yoesoef **Error! Bookmark not defined.**
19. **PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA ANAK INDONESIA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SASTRA DI SEKOLAH DASAR**
Neneng Sri Wulan..... **Error! Bookmark not defined.**
20. **DEKONSTRUKSI CERITA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER
ANAK MENYELISIK SISI LAIN MAKNA CERITA “SI MALIN
KUNDANG”**

Ninawati Syahrul	Error! Bookmark not defined.
21. PENULISAN SASTRA ANAK: SEDERHANA YANG TIDAK MUDAH	
N. Rinaju Purnomowulan	Error! Bookmark not defined.
22. TRANSFORMASI CERITA WAYANG KULIT KE DALAM BENTUK CERITA MINI SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK	
Pana Pramulia	Error! Bookmark not defined.
23. PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF CERITA ANAK BERBASIS LITERASI MELALUI GAYA <i>QUANTUM LEARNING</i>	
R. Mekar Ismayani.....	Error! Bookmark not defined.
24. SASTRA ANAK DAN MEDIA PUBLIKASI TINJAUAN TERHADAP BACAAN ANAK USIA DINI	
Ratna Djumala	Error! Bookmark not defined.
25. MENULIS CERITA ANAK: MENANAM KATA BERBUAH KARYA	
Rina Ratih.....	Error! Bookmark not defined.
26. CERITA <i>LEBAH LEBAY DI TANAH LARANGAN</i> SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN BAHASA	
Setiyono.....	Error! Bookmark not defined.
27. MERINDU BUNYI, MEMBACA SUNYI (Kelisanan dan Keaksaraan dalam Semesta Cerita Kanak)	
Setyaningsih.....	Error! Bookmark not defined.
28. PROSES REFLEKTIF DI KELAS TERHADAP KUMPULAN CERPEN MAJALAH BOBO, SEGELAS AIR UNTUK GURUKU, SEBAGAI UPAYA PENDIDIKAN KARAKTER	
St Kartono.....	Error! Bookmark not defined.
29. INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SASTRA: MENGENALKAN WARISAN SASTRA KLASIK JAWA DI SEKOLAH DASAR	
Supartinah.....	Error! Bookmark not defined.
30. FINDING NAJWA, MEMBACALAH MAKA ENGKAU AKAN MENULIS	
Titis Setyabudi	Error! Bookmark not defined.
31. NILAI-NILAI MORAL DALAM ANTOLOGI PUISI SISWA SD SE-JATIM (Gerakan Indonesia Menulis Tahun 2015)	
Tri Indrayanti.....	Error! Bookmark not defined.

32. **MEMBANGUN KARAKTER BERBAHASA SANTUN PADA ANAK
MELALUI CERITA RAKYAT “LUBUK EMAS”**
Try Annisa Lestari, Alpan Ahmadi..... **Error! Bookmark not defined.**

33. **NILAI-NILAI KARAKTER DALAM MACAPAT JATISWARA
MENCARI ADIK SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN
KEARIFAN LOKAL ANAK MADURA**
Wahid Khoirul Ikhwan..... **Error! Bookmark not defined.**

34. **BATU, KUTUKAN, PENYESALAN: PENDIDIKAN KARAKTER
BAGI ANAK DALAM CERITA RAKYAT INDONESIA**
Yosi Wulandari..... **Error! Bookmark not defined.**

35. **TOKOH UTAMA DALAM NOVEL O KARYA EKA KURNIAWAN
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGUATAN KARAKTER
ANAK**
Yusuf Muflikh Raharjo & Titi Setiyoningsih..... **Error! Bookmark not defined.**